|  |  |
| --- | --- |
| logo UEU kecil |  |
|  | **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2017/2018** |
|  | **PROGRAM STUDI TEKNIK PERENCAAN WILAYAH DAN KOTA FAKULTAS TEKNIK** |
|  | **UNIVERSITAS ESA UNGGUL** |
|  |
| **Mata kuliah** | **:** | Etika Profesi | **Kode MK** | **:** | TPL 416 |
| **Mata kuliah prasyarat** | **:** | - | **Bobot MK** | **:** | 1 |
| **Dosen Pengampu** | **:** | Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT | **Kode Dosen** | **:** | 5223 |
| **Alokasi Waktu** | **:** | Tatap muka 14 x 50 menit, tidak ada praktik dan tidak ada online |
| **Capaian Pembelajaran** | **:** | 1. Peserta mata kuliah mampu memberikan definisi dan ruang lingkup serta pondasi etika dalam keilmuan teknik perencanaan wilayah dan kota.
2. Peserta mata kuliah mampu menjelaskan keterkaitan antara etika profesi dengan kegiatan sebagai perencana wilayah dan kota.
3. Peserta mata kuliah mampu menerapkan etika dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kotai.
 |

| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN**  | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Mampu menjelaskan definisi, ruang lingkup, etika dan profesi dalam keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota, dan urgensi etika profesi | Pengantar Etika Profesi* Definisi Etika
* Definisi Profesi

Urgensi etika profesi | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Martin Wachs, Ethics in Planning., 1985
2. Djoko Sujarto
3. Roos Akbar
 | Ketepatan dalam menjelaskan definisi, ruang lingkup, dan urgensi etika perencanaan  |
| 2 | Mampu menjelaskan jenis etika yang dipelajari dalam Perencanaan Wilayah dan Kota | * Etika dalam pekerjaan
* Etika dalam ling-kungan
 | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web
 | * + - 1. Martin Wachs, Ethics in Planning., 1985
			2. Djoko Sujarto
			3. Roos Akbar
 | Ketepatan dalam menjelaskan jenis etika yang dipelajari dalam Perencanaan Wilayah dan Kota |
| 3 | Mampu memberikan definisi moral dan etika, dan norma di masyarakat | * Norma di masyarakat
* Definisi moral dan hubungannya dengan etika
 | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | * + - 1. Martin Wachs, Ethics in Planning., 1985
			2. Djoko Sujarto
			3. Roos Akbar
 | Ketepatan dalam memberikan memberikan definisi moral dan etika, dan norma di masyarakat  |
| 4 | Mampu menjelaskan perbedaan moral, etika dan hukum, serta memberikan klasifikasi etika | * Perbedaan moral, etika dan hukum
* Klasifikasi etika
 | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | * + - 1. Martin Wachs, Ethics in Planning., 1985
			2. Djoko Sujarto
			3. Roos Akbar
 | Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan moral, etika dan hukum, serta memberikan klasifikasi etika |
| 5 | Mampu menjelaskan teori etika, berbagai aliran moral/etika | * Teori etika
* Aliran moral/etika.
 | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | * + - 1. Martin Wachs, Ethics in Planning., 1985
			2. Djoko Sujarto
			3. Roos Akbar
 | Ketepatan dalam menjelaskan teori etika, berbagai aliran moral/etika |
| 6 | Mampu menjelaskan tentang hedonism, humanism dan modernisme | * Hedonisme
* Humanisme
* Modernisme
 | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | * + - 1. Martin Wachs, Ethics in Planning., 1985
			2. Djoko Sujarto
			3. Roos Akbar
 | Ketepatan dalam menjelaskan tentang hedonism, humanism dan modernisme |
| 7 | Mampu menjelaskan definisi profesi, profesi dan instansi yang terkait dengan Perecanaan Wilayah dan Kota  | * Definisi profesi
* Profesi dan instansi yang terkait Perencanaan Wilayah dan Kota
 | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | * + - 1. Martin Wachs, Ethics in Planning., 1985
			2. Djoko Sujarto
			3. Roos Akbar
 | Ketepatan dalam menjelaskan definisi profesi, profesi dan instansi yang terkait dengan Perecanaan Wilayah dan Kota  |
| 8 | Mampu menjelaskan Organisasi profesi serta strategi sebagai Perencana Wilayah dan Kota | * Strategi ahli Perencana Wilayah dan Kota
* Organisasi Profesi Perencanaan Wilayah dan Kota
 | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | * + - 1. Martin Wachs, Ethics in Planning., 1985
			2. Djoko Sujarto
			3. Roos Akbar
 | Ketepatan dalam menjelaskan Organisasi profesi serta strategi sebagai perencana Wilayah dan Kota |
| 9 | Mampu menjelaskan tentang Sertifikat Keahlian Perencanaan Wilayah dan Kota | Sertifikat Keahlian Perencanaan Wilayah dan Kota* Jenis Sertifikat
* Cara memperoleh SKA PWK
 | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | * + - 1. Martin Wachs, Ethics in Planning., 1985
			2. Djoko Sujarto
			3. Roos Akbar
 | Ketepatan dalam menjelaskan tentang Sertifikat Keahlian Perencanaan Wilayah dan Kota |
| 10 | Mampu menjelaskan tentang perencanaan, paradigma dan system perencanaan | * Pemahaman Perencanaan
* Paradigma perencanaan
* System perencanaan
 | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | * + - 1. Martin Wachs, Ethics in Planning., 1985
			2. Djoko Sujarto
			3. Roos Akbar
 | Ketepatan dalam menjelaskan tentang perencanaan, paradigma dan system perencanaan |
| 11 | Mampu menjelaskan fungsi perencana dalam pengambilan keputusan | * Perencana dalam pengambilan keputusan
* Actor dalam perencanaan
 | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | * + - 1. Martin Wachs, Ethics in Planning., 1985
			2. Djoko Sujarto
			3. Roos Akbar
 | Ketepatan dalam menjelaskan fungsi perencana dalam pengambilan keputusan |
| 12 | Mampu menjelaskan tanggung jawab dan tugas serta peran perencana wilayah dan kota | * Tanggung jawab dan tugas perencana wilayah dan kota
* Peran perencana di masyarakat sebagai profesional.
 | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | * + - 1. Martin Wachs, Ethics in Planning., 1985
			2. Djoko Sujarto
			3. Roos Akbar
 | Ketepatan dalam menjelaskan tanggung jawab dan tugas serta peran perencana wilayah dan kota |
| 13 | Mampu menjelaskan kebutuhan perencanaan wilayah dan kota di masyarakat, dan persyaratan kepribadian seorang perencana | * Kebutuhan seorang perencana wilayah dan kota di masyarakat
* Persyaratann kepribadian seorang perencana wilayah dan kota
 | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | * + - 1. Martin Wachs, Ethics in Planning., 1985
			2. Djoko Sujarto
			3. Roos Akbar
 | Ketepatan dalam menjelaskan kebutuhan perencanaan wilayah dan kota di masyarakat, dan persyaratan kepribadian seorang perencana |
| 14 | Mampu menjelaskan prinsip-prinsip serta kode etik sebagai seorang perencana wilayah dan kota | Prinsip-prinsip dank ode etik perencana wilayah dan kota | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | * + - 1. Martin Wachs, Ethics in Planning., 1985
			2. Djoko Sujarto
			3. Roos Akbar
 | Ketepatan dalam menjelaskan prinsip-prinsip serta kode etik sebagai seorang perencana wilayah dan kota |

**Jakarta, 01 Oktober 2018**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

**Laili Fuji Widyawati, ST, MT Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT EVALUASI PEMBELAJARAN**

| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR >60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) | Mampu memberikan penjelasan tentang definisi, ruang lingkup, dan urgensi etika perencanaan dengan tepat. | Mampu memberikan penjelasan tentang definisi, ruang lingkup, dan urgensi etika perencanaan dengan tepat. | Mampu memberikan penjelasan definisi, ruang lingkup etika perencanaan dengan tepat | Memberikan definisi, ruang lingkup, dan urgensi etika perencanaan dengan kurang tepat. | Tidak dapat memberikan definisi, ruang lingkup, dan urgensi etika perencanaan  | 6% |
| 2 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) | Mampu memberikan penjelasan tentang jenis etika yang dipelajari dalam Perencanaan Wilayah dan Kota dengan tepat | Mampu memberikan penjelasan tentang jenis etika yang dipelajari dalam Perencanaan dengan tepat | Mampu memberikan penjelasan tentang jenis etika dengan tepat | Memberikan penjelasan tentang jenis etika yang dipelajari dalam Perencanaan Wilayah dan Kota dengan kurang tepat | Tidak dapat memberikan jenis etika yang dipelajari dalam Perencanaan Wilayah dan Kota  | 6% |
| 3 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) | Mampu memberikan definisi moral dan etika, dan norma di masyarakat dengan tepat | Mampu memberikan definisi moral dan etika, di masyarakat dengan tepat | Mampu memberikan definisi moral di masyarakat dengan tepat | Memberikan definisi moral dan etika, dan norma di masyarakat dengan kurang tepat | Tidak dapat memberikan definisi moral dan etika, dan norma di masyarakat  | 6% |
| 4 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) | Mampu menjelaskan perbedaan moral, etika dan hukum, serta memberikan klasifikasi etika dengan tepat | Mampu menjelaskan perbedaan moral, etika dan hukum, dengan tepat | Mampu menjelaskan perbedaan moral dan etika dengan tepat  | Menjelaskan perbedaan moral, etika dan hukum, serta memberikan klas ifikasi etika dengan kurang tepat | Tidak dapat menjelaskan perbedaan moral, etika dan hukum, serta memberikan klasifikasi etika  | 7% |
| 5 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) | Mampu menjelaskan teori etika, berbagai aliran moral/etika dengan tepat | Mampu menjelaskan teori etika, berbagai aliran etika dengan tepat | Mampu menjelaskan teori etika, dengan tepat | Menjelaskan teori etika, berbagai aliran moral/etika dengan kurang tepat | Tidak dapat menjelaskan teori etika, berbagai aliran moral/etika  | 7% |
| 6 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) | Mampu menjelaskan tentang hedonism, humanism dan modernism dengan tepat | Mampu menjelaskan tentang hedonism dan humanism dengan tepat | Mampu menjelaskan tentang hedonism dengan tepat | Menjelaskan tentang hedonism, humanism dan modernism dengan kurang tepat | Tidak dapat menjelaskan tentang hedonism, humanism dan modernism  | 7% |
| 7 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) | Mampu menjelaskan definisi profesi, profesi dan instansi yang terkait dengan Perencanaan Wilayah dan Kota dengan tepat | Mampu menjelaskan definisi profesi, dan profesi yang terkait dengan Perencanaan Wilayah dan Kota dengan tepat | Mampu menjelaskan definisi profesi, Perencanaan Wilayah dan Kota dengan tepat | Menjelaskan definisi profesi, profesi dan instansi yang terkait dengan Perencanaan Wilayah dan Kota dengan kurang tepat | Tidak dapat menjelaskan definisi profesi, profesi dan instansi yang terkait dengan Perecanaan Wilayah dan Kota  | 8% |
| 8 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) dan Tugas mandiri | Mampu Organisasi profesi serta strategi sebagai perencana Wilayah dan Kota dengan tepat | Mampu menjelaskan Organisasi dan strategi profesi Perencana Wilayah dan Kota dengan tepat | Mampu menjelaskan Organisasi profesi Perencana Wilayah dan Kota dengan tepat | Menjelaskan Organisasi profesi serta strategi Perencana Wilayah dan Kota dengan kurang tepat | Tidak dapat menjelaskan Organisasi profesi serta strategi Perencana Wilayah dan Kota  | 9% |
| 9 | *Post test* | Tes tertulis (UAS) | Mampu menjelaskan tentang Sertifikat Keahlian Perencanaan Wilayah dan Kota,yaitu SKA muda, SKA Madya, SKA Utama dengan tepat | Mampu menjelaskan tentang Sertifikat Keahlian Perencanaan Wilayah dan Kota dengan tepat | Mmampu menjelaskan tentang Sertifikat Keahlian dengan tepat | Menjelaskan tentang Sertifikat Keahlian Perencanaan Wilayah dan Kota dengan kurang tepat | Tidak dapat menjelaskan tentang Sertifikat Keahlian Perencanaan Wilayah dan Kota  | 8% |
| 10 | *Post test* | Tes tertulis (UAS) | Mampu menjelaskan tentang perencanaan, paradigma dan system perencanaan dengan tepat | Mampu menjelaskan tentang perencanaan dan paradigma perencanaan dengan tepat | Mampu menjelaskan tentang perencanaan, dengan tepat | Mampu menjelaskan tentang perencanaan, paradigma dan system perencanaan dengan kurang tepat | Tidak dapat menjelaskan tentang perencanaan, paradigma dan system perencanaan  | 8% |
| 11 | *Post test* | Tes tertulis (UAS) | Mampu menjelaskan fungsi perencana dalam pengambilan keputusan dengan tepat | Mampu menjelaskan fungsi pengambilan keputusan dengan tepat | Mampu menjelaskan fungsi perencana keputusan dengan tepat | Menjelaskan fungsi perencana dalam pengambilan keputusan dengan kurang tepat | Tidak dapat menjelaskan fungsi perencana dalam pengambilan keputusan | 7% |
| 12 | *Post test* | Tes tertulis (UAS) | Mampu menjelaskan tanggung jawab dan tugas serta peran perencana wilayah dan kota dengan tepat | Mampu menjelaskan tanggung jawab dan tugas perencana wilayah dan kota dengan tepat | Mampu menjelaskan tanggung jawab perencana wilayah dan kota dengan tepat | Menjelaskan tanggung jawab dan tugas serta peran perencana wilayah dan kota dengan kurang tepat | Tidak dapat menjelaskan tanggung jawab dan tugas serta peran perencana wilayah dan kota. | 7% |
| 13 | *Post test* | Tes tertulis (UAS) | Mampu menjelaskan kebutuhan perencanaan wilayah dan kota di masyarakat, dan persyaratan kepribadian seorang perencana dengan tepat | Mampu menjelaskan kebutuhan perencanaan wilayah dan kota di masyarakat, dengan tepat | Mampu menjelaskan kebutuhan perencanaan wilayah dan kota dengan tepat  | Menjelaskan kebutuhan perencanaan wilayah dan kota di masyarakat, dan persyaratan kepribadian seorang perencana dengan kurang tepat | Tidak dapat menjelaskan kebutuhan perencanaan wilayah dan kota di masyarakat, dan persyaratan kepribadian seorang perencana. | 8% |
| 14 | *Post test* | Tes tertulis (UAS)  | Mampu menjelaskan prinsip-prinsip serta kode etik sebagai seorang perencana wilayah dan kota dengan tepat | Mampu menjelaskan prinsip-prinsip serta kode etik profesi dengan tepat | Mampu menjelaskan prinsip-prinsip seorang perencana wilayah dan kota dengan tepat | Menjelaskan prinsip-prinsip serta kode etik sebagai seorang perencana wilayah dan kota dengan kurang tepat | Tidak dapat menjelaskan prinsip-prinsip serta kode etik sebagai seorang perencana wilayah dan kota. | 6% |

**Komponen penilaian :**

1. Kehadiran = 10%
2. Tugas = 15%
3. UTS = 35%
4. UAS = 40%

**Jakarta, 01 Oktober 2018**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

**Laili Fuji Widyawati, ST, MT Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT**